



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Jalan Percetakan Negara No. 29 Kotak Pos 223 Jakarta 10560
Telepon (021) 4247608 (*Hunting*) Faksimile (021) 4207807



Yth.

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi seluruh Indonesia
2. Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan seluruh Indonesia

SURAT EDARAN
NOMOR: HK.02.02 / II / 250 / 2019

TENTANG
KEWASPADAAN TERHADAP PENINGKATAN MORBIDITAS DAN MORTALITAS
AKIBAT INFLUENZA DI HONGKONG

Informasi yang beredar mengenai influenza pada salah satu media *online* di Hongkong menyebutkan bahwa pada minggu pertama 2019, penyakit influenza di Hongkong telah mengakibatkan 9 kematian dalam 3 hari sehingga jumlah kematian akibat penyakit influenza pada periode tersebut berjumlah 16 orang. Dilaporkan pula ada 4 anak dengan gejala serius influenza dan ada 42 kasus influenza dewasa yang memerlukan perawatan intensif. Jumlah ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan kondisi pada minggu pertama tahun 2018 yang lalu di Hongkong, yaitu 19 kasus influenza berat dengan 7 kematian. Namun, kejadian peningkatan ini masih sesuai dengan pola tahunan. Menurut Otoritas Kesehatan Hongkong, musim influenza (*winter influenza season*) di Hongkong telah dimulai pada 2 Januari 2019. Diperkirakan sirkulasi virus influenza akan meningkat pada minggu-minggu berikutnya di bulan Januari 2019.

Website Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa pada tanggal 7 Januari 2019 (berdasarkan *update* data sampai dengan 23 Desember 2018) di Asia Timur musim influenza telah dimulai dengan pre-dominan virus influenza A(H1N1)pdm09. Selanjutnya, dilaporkan pula bahwa di Tiongkok dan Hongkong, *Influenza Like Illness (ILI)* cenderung meningkat, utamanya terkait influenza A(H1N1)pdm09.

Merespon situasi epidemiologi tersebut, perlu dilakukan peningkatan kewaspadaan penyebaran influenza ke Indonesia, dari dan ke negara terjangkit terutama pada musim influenza. Oleh karena itu, diinstruksikan agar Saudara mengambil langkah-langkah deteksi dini danantisipasi penyebaran sebagai berikut:

A. Dinas Kesehatan Provinsi

1. Melakukan pemantauan perkembangan sirkulasi virus influenza tingkat global maupun nasional.
2. Melakukan pengamatan terhadap peningkatan kasus influenza melalui sistem surveilans yang sudah berjalan.
3. Memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi mengenai influenza kepada masyarakat serta upaya pencegahannya melalui:
 - (i) Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti cuci tangan pakai sabun, diet seimbang, melakukan aktifitas fisik secara rutin, dll.

- (ii) Penerapan etika batuk.
4. Menginformasikan kepada masyarakat untuk segera mengunjungi fasyankes terdekat apabila mengalami influenza yang mengganggu aktivitas.
 5. Segera memberikan notifikasi apabila terjadi peningkatan kasus yang tidak wajar kepada Dirjen P2P melalui *Public Health Emergency Operations Centre* (PHEOC) Telp. (021) 4257125, Mobile PHEOC 081219241850, WA 0878-0678-3906 dan email : poskoklb@yahoo.com.

B. Kantor Kesehatan Pelabuhan

1. Melakukan pemantauan perkembangan sirkulasi virus influenza tingkat global maupun nasional.
2. Melakukan pengamatan terhadap peningkatan kasus influenza melalui sistem surveilans yang sudah berjalan.
3. Meningkatkan pengawasan terhadap alat angkut, barang bawaan dan lingkungan pelabuhan dan bandara.
4. Meningkatkan upaya promosi kesehatan bagi masyarakat di sekitar wilayah pintu masuk negara (bandara, pelabuhan, dan PLBDN).
5. Mengkoordinasikan pelayanan kesehatan lapangan dengan dinas kesehatan dan rumah sakit setempat

Demikian Surat Edaran ini untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 28 Januari 2019
DIREKTUR JENDERAL P2P,



Tembusan :

1. Menteri Kesehatan RI
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI
3. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI
4. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI
5. Kepala Badan Litbangkes Kemenkes RI